

THE ROLE OF CHRISTIAN RELIGIOUS EDUCATION TEACHER ON THE FAITH GROWTH OF STUDENTS

PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TERHADAP PERTUMBUHAN IMAN ANAK DIDIK

Leonard Soor^{1*}

¹Fakultas Teologi, Program Studi Pendidikan Agama Kristen Universitas Kristen Papua Sorong,
Jl. F Kalasuat, Malanu Sorong 94512, Papua Barat, Indonesia.
Email: leonardsoor94@gmail.com

ABSTRACT: *In an effort to carry out the role of christian religious education teachers for students in accordance with the problems faced is how to behave that affects children's faith. Hopefully christian religious education teachers are expected to play a better or more effective role so that in the future this child's faith will be guided to God in the midst of the world of education, especially in schools and wherever they are, teachers in educational institutions, namely Ypk Ebenhaiser High school, sorong city. Need to optimize the active role of students to that later these children grow and exist in faith.*

In accordance with the writing described above, the research methodology used by the author is a qualitative method where this method is a research-based method to obtain accurate information and results. Of those interviewed at the study site with respondents.

In accordance with the result that have been determined by the author at the research location, namely at Ypk Ebenhaiser High school, sorong city, it is necessary to explain language as a christian religious education teacher must play a role in deciding the problems that in the future the growth of cildre's faith can run as expected.

Key words: *Faith Growth, Christian Religious Education, Children*

ABSTRAK: Dalam upaya menjalankan peran guru agama kristen bagi peserta didik sesuai dengan permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana berperilaku yang mempengaruhi keimanan anak. Semoga para guru pendidikan agama kristen diharapkan dapat berperan lebih lebih baik atau lebih efektif agar kedepannya iman anak ini terbimbing kepada Tuhan ditengah-tengah dunia pendidikan khususnya disekolah dan dimana pun mereka berada, guru di lembaga pendidikan yaitu Sma Ypk Ebenhaiser, Kota Sorong. Perlu mengoptimalkan peran aktif siswa agar nantinya anak-anak tersebut tumbuh dan eksis dalam iman.

Sesuai dengan penulisan yang telah diuraikan diatas, maka metodologi penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif dimana metode ini merupakan metode berbasis penelitian untuk memperoleh informasi dan hasil yang akurat. Dari mereka yang diwawancarai di lokasi penelitian dengan responden.

Seuai denga hasil yang telah ditentukan penulis dilokasi penelitian yaitu: di Sma Ypk Ebenhaiser Kota Sorong perlu dijelaskan bahasa sebagai guru pendidikan agama kristen haruslah berperan dalam memutuskan yang sering terajadi agar kedepannya pertumbuhan iman anak dapat berjalan sesuai harapan.

Kata kunci : Pertumbuhan Iman, Pendidikan Agama Kristen, Anak

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemahaman tentang peranan perlu diketahui arti peranan ini secara umum yaitu merupakan pengaruh besar terhadap tindakan yang dilakukan ingin oleh seorang individu dalam rangkai mengaharapkan, membimbing dan menentukan seseorang pada satu pilihan yang mendasari tujuan yang ingin dicapai.

Definisi pendidikan Agama kristen (PAK), menurut R. Boehkle adalah usaha sengaja untuk menolong orang dari semua golongan umur yang dipercayakan kepada

pemelihara untuk menjawab pernyataan Allah dalam Yesus Kristus, Alkitab dan kehidupan gereja supaya mereka dibawah pimpinan Roh Kudus dapat dilengkapi guna melayani Tuhan ditengan-tengan keluarga gereja, masyarakat dan dunia alam.

Yudo Wibowo mendefinisikan pendidikan Agama Kristen disingkat PAK adalah kegiatan yang berusaha atau bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi kemampuan anak didik baik kanak-kanak maupun orang dewasa. Kepada ketaatan dan pengabdian kepada Allah dan Firman-Nya sesuai dengan Ajaran Agama Kristen yang berdasarkan Alkitab. Keberhasilan dalam suatu proses pendidikan atau pembelajaran tidak hanya ditentukan karena mencapai hasil secara fisik. Belajar merupakan proses perubahan mental dan emosional atau aktifitas pikiran dan perasaan berupa perubahan perilaku, baik yang menyangkut kognitif, psikomotorik, maupun efektif sehingga pembentukan karakter, moral, akhlak, etika, dan perilaku peserta didik adalah mutlak menjadi tujuan dan sasaran pendidikan nasional.¹

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, salah satu standar yang harus dikembangkan adalah tuntutan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru seperti: kompetensi profesi untuk dapat meningkatkan.² Pengaruh pergaulan ini tidak dapat ringan karena Alkitab menegaskan bahwa pergaulan yang buruk merusak kebiasaan yang baik (1 Kor 15:33), janglah kamu sesat pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik setiap anak memiliki kepribadian yang khusus. Keadaan khusus pada anak ini bisa menjadi sumber munculnya berbagai perilaku menyimpang, keadaan khusus ini menyangkut keadaan potensi, bakat atau sifat dasar pada anak yang kemudian melalui proses perkembangan, kematangan atau perasangan dari lingkungan akan muncul pula kelemahan yang berpotensi menyeret peserta didik selaku untuk terjerumus dalam berbagai tindakan kenakalan remaja.

Dari berbagai pengaruh lingkungan dan proses pengenalan terhadap berbagai perkembangan seorang peserta didik bisa bertingkah laku tertentu sebagai bentuk respon yang bersifat alami. Apa bila hal ini tidak diimbangi dengan tingkat iman yang cukup, maka seorang pelajar secara lambat akan terjerumus dari suatu masalah kepada masalah yang lain dan apa bila tidak diikuti untuk mengatasi masalah-masalah pada tingkat usia anak, maka semakin lama seorang peserta didik tidak dibina dengan baik, akan semakin kehilangan kekebalan Rohani terhadap semua bentuk pengaruh negatif, akan mempengaruhi moral prestasi-prestasi peserta didik disekolah.

Dalam buku ini iman Kristen akan diuraikan secara sistematis atau akan diusahakan adanya suatu sistem uraian yang teratur tentang isi iman Kristen tetapi saja masih ada banyak orang-orang yang tidak mau mempercayai hal ini yaitu iman Kristen secara sistematis. Iman Kristen adalah Yesus Kristus kita percaya bahwa Tuhan Yesus telah menyelamatkan kita pengetahuan dengan keyakinan akan hal yang sudah cukup bagi kita orang percaya.

Secara pintas pendapat yang demikian itu tampak benar akan tetapi sebenarnya salah bahwa Kristus adalah Juruslamat kita bahwa Allah telah mendamaikan kita orang berdosa dengan dirinya sendiri dengan Kristus kita ketahui dengan Alkitab akan tetapi menurut iman Kristen Alkitablah bukanlah undang-undang yang memuat peraturan kesamaan dalam bentuk-bentuk pasal-pasal sehingga jika orang Kristen mau mengetahui

¹ Hasudungan Simatupang, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*, (Yogyakarta, 2020), 4

² Yaya Suhendar, *Panduan Petugas Perpustakaan Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah dasar*, (Jakarta: Katalog dalam terbitan, 2014), 71

hal itu tinggal membuka kitab suci saa sebab semua yang berisi akan pribadi Allah akan tercatat dalam kitab.

Jika Allah mewujudkan suata harmoni maka Tuhan Allah sediri adalah harmoni keselarasan yang terbesar dan mulia oleh karena itu pengenalan Allah dengan manusia atau pergaulan Allah bukankah hal yang mati melaikan sejarah karya penyelamatan Allah kita menyaksikan bagaimana Allah dengan cara beraneka raga menyelamatkan manusia dengan Firman-Nya dan karyanya yang bahwa menajdi perjanjian yang kekal untuk keturunannya (Kej 22:2).dinyatakan dalam zaman tertentu Allah memperkenalkan kemahakuasaan dan sebagainya (Kej 17:19). Allah berfirman kepada Abraham bahwa ia akan menjadikan Izaak anak Abraham.Jikalau sifat karya Allah didalam penciptaa-Nya dan didalam penyelamatan menuntut adanya suatu sistim guru mengerti akan karya Allah itu maka kesatuan hidup keagamaan manusia sebagai jawaban terhadap karya penyelamatan itu jadi disimpulkan bahwa baik sifat hidup yang organis pada umumnya maupun sifat bergaulan Allah dengan manusia seeta sifat hidup keagamaan itu sendiri.³

Dari penjelasan latar belakang maka penulis mengedetifikasi sebagai berikut masalah yang dijumpai dalam sekolah merupakan anak-anak yang sering nakal terhadap guru dimana mereka melakukan hal-hal yang seharusnya tidak boleh dibuat hal sebagai berikut pertama meninggalkan sekolah pada jam belajar , kedua didalam lingkungan sekolah sering merokok serta mengkonsumsi Alkohol,ketiga sering bolos untuk melakukan pertandingan bertarung antara sekolah-sekolah lain ,keempat kadang mereka meninggalkan ibadah osis yang dilaksanakan pada hari sabtu dana kelima sifat nakal yang mereka tunjukan terhadap guru-guru disekolah inilah yang menunjukkan kepada sifat dan moral dari pada anak-anak didik.

Kurangnya peranan Guru PAK terhadap pertumbuhan iman anak inilah yang membuat iman anak kurangnya bertumbuh karena kurangnya perhatian dan peran guru sendiri dalam menyampaikan akan maksud. Guru PAK lebih fokus pada materi mengajar, sementara pembinaan dan pembentukan iman anak kurang, kepribadian anak tidak menjadi fokus utaman dalam tugas pokok sebagai Guru PAK, tetapi justru terganggu lewat kerja pribadi, Guru pedidikan Agama kristen hendaknya tidak fokus pada materi mengajar saja, tetapi mendominasi dengan pembinaan mental untuk pertumbuhan iman anak.

B. Rumusan Masalah

Dari judul dan latar belakang diatas, penulis memaparkan rumusan masalah yang ada yaitu:

1. Apakah masalah-masalah yang membuat iman anak tidak terbentuk dengan baik?
2. Sejauh manakah pengaruh peran Guru PAK terhadap pertumbuhan iman anak?
3. Bagaimana peran Guru PAK terhadap pertumbuhan iman anak di lingkungan sekolah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah Untuk mendapatkan gambaran tentang peranan Guru PAK dalam membina pertumbuhan iman anak.

1. Menemukan jawaban atas pembentukan iman dengan baik dari pada anak
2. Menemukan gambaran pengaruh Guru PAK terhadap pertumbuhan iman anak
3. Menemukan hasil upaya dari usaha guru PAK bagi pertumbuhan iman anak di lingkungan sekolah SMA YPK 1 Ebenhaezer Kota Sorong.

³ Hawijono Harun, *Iman Kristen*, (Jakarta : BPK Gunung Mulia, 2007), 18-21

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mencapai hasil yang ingin dicapai dalam proses tersebut yaitu guru Pak harus bereperan lebih efektif pada tugas dan tanggung jawab yang di berikan atau yang dijalangkan dalam lembaga pendidikan, maka dengan demikian tujuan yang ingin di capai pasti pasti berebda dari sebelumnya.

Sesuai pemantauan dan pengamatan yang dilakukan dapat bertujuan untuk melihat hasil yang di lakukan daripada guru Pak di lapangan ternyata guru pak mempunyai peranan yang baik kepada anak dalam gambran pribadinya seperti menerapkan kasih dan lain sebagainya yaitu hal hal yang bertujuan dengan pembentukan iman anak di lembaga tersebut.

Guru pak dan guru umum berstrategi memberikan penerapan yang inpresif pada anak didik di lokasih tersebut sebab lokasi tersebut mempunyai banyak masalah didalamnya seperti anak sering berkonsumsi minuman alkohol dan merokok di area sekolah serta meinngalkan jam ibada osis dan dan lain sebagai di lokasih trsebut yaitu di sma ypk I jadi sejauh ini tugas guru Pak dan guru umum masi berupaya memberikan strategi pengajaran yang bertujuan unntuk memamatkan kebudayaa yang mengganggu iman dari pada anak tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan lewat hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang manfaat kepada :

1. Dengan terlaksananya pembentukan iman anak dengan baik, maka SMA YPK 1 Ebenhaezer kota sorong, sebagai lembaga yang menerbitkan pilar bangsa yang efektif.
2. Dengan semakin fungsinya Guru PAK maka semakin lebih meningkatnya pertumbuhan iman dari pada anak
3. Dengan upaya Guru bagi pertumbuhan iman anak di sekolah maka akan lebih maju dan lebih peningkatan akhlak dan moral dari peserta didik.

II. KAJIAN TEORI

A. Peranan Guru PAK Bagi Pertumbuhan Iman Anak di SMA YPK 1 EBENHAEZER KOTA SORONG

1. Defenisi Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Agama kristen adalah suatu tugas panggilan gereja untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami dan menyati kasih Allah dinyatakan dalam kehidupan pesertan didik, PAK memiliki satu prinsip (Mat 28:19-20, Ul 6 : 6-7) dasar bahwa PAK adalah praktek hidup gereja sebagai komunitas beriman. Menurut B.S. sijabat menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sengaja dan sistimmatis di topang oleh usaha Rohani dan untuk mentransimisikan pengetahuan dan tingkah laku yang bersesuai atau berkonsisten dengan iman kristen, mengupayakan perubahan atau repormasi pribadi-pribadi, kelompok bahkan struktur oleh kuasa Roh kudus, sehingga peserta didik dapat hidup sesuai dengan kehendak Allah sebagaimana dinyatakan oleh Alkitab dalam Yesus Kristus.⁴Tujuan dari pendidikan Agama Kristen ialah untuk mengajak, membentuk, mengatur seorang untuk mengenal kasih Allah yang dinyatakan dalam Yesus kristus, sehingga dengan pimpinan Roh kudus Ia datang kedalam persekutuan yang hidup dengan Tuhan. Hal tersebut dinyatakan dalam kasihnya terhadap Allah dan sesama yang dihayati dalam hidupnya sehari-hari baik

⁴ B S Sijabat, *Strategi Pendidikan Agama Kristen*, (Yogyakarta: PT Yayasan Andi, 1994), 82

dengan kata-kata maupun perbuatan selaku anggota tubuh kristus. Memperkenalkan Tuhan, Bapa, Putra dan Roh kudus dan karya-karya-Nya.

Layanan pendidikan gereja haruslah memberikan pelayanan atau pembinaan bagi warga jemaat. Ruth Selan ia memberikan penjelasan bahwa pendidikan ialah usaha manusia atau badan memberikan pengetahuan secara Formal serta informal yang terjadi dala lintasan waktu sejak lahir sampai berakhir di liang kubur dalam konteks pendidikan Kristen, Ruth menyembah bahwa warga jemaat percaya dan hidup dalam penyerahan diri kepada Tuhan Yesus dan kemudian menerima pembinaan dan pengajaran yang berujung pada kehidupan yang berbuah haruslah mengajarkan tugas-tugas pendidikan secara khusus dalam bingkai rohani melalui pengajaran dan pemberitaan Firman Tuhan. Sebab itu gereja tidak mungkin menghilangkan fungsinya dan peran pendidikan.

Dalam konteks 2 Tim 3:15-17 mengenai proses pendidikan jemaat dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan jemaat terdiri atas beberapa hal yakni : pertama menjadi jemaat percaya dan mengenal Alkitab , Kedua proses penemuan kebenaran firman Tuhan yang pada gilirannya jemaat mengalami pembaharuan tingkah laku dan menghidupi iman didalam Kristus ,keempat pendidikan kepada jemaat diharapkan warga gereja dilengkapi dan mengalami perubahan perbuatan menuju kesempurnaan kehidupan. Konsep yang teramat penting tentang pendidikan yang haruslah dilakukan oleh setiap agama. Lois Lebar didalam penjelsannya bahwa agama ialah unsur vital dalam pendidikan yang utuh. Ia membuka jalan bagi pendidikan dan memberi tanggung jawab pada kebebasan untuk terjadinya pencarian kebenaran pendidikan di gereja semestinya membuat jemaat bergairah penuh dengan semangat menjalani hidup ini, namun pada kenyataannya banyak orang yang menganggap bahwa pendidikan bukanlah unsur yang amat penting menanggapi pernyataan diatas maka salah satu hal yang kita dorong dalam gereja ialah bahwa gereja mejadi pusat pendidikan bagi jemaat yang mampu memotivasi, mendukung, mendorong bahkan memperbaharui kehidupan Jemaat.

Menghasilkan manusia yang mampu menghayati imannya secara bertanggung jawab ditengah-tengah masyarakat. Fungsi pendidikan Agama kristen Membimbing setiap pribadi kedalam keputusan untuk hidup sebagai orang kristen.⁵ Aspek fungsional pendidikan Agama kristen, berusaha membimbing setiap pribadi ketingkat pertumbuhan pelayanan masa kini kearah pengenalan dan pengalaman tentang rencanan dan kehendak Allah, melalui kristus serta setiap aspek kehidupan melengkapi mereka bagi pelayanan seperti pelayanan kristus yang sangat efektif (Yoh 1:43).

PAK adalah kegiatan pembelajaran yang terjadi dalam kehidupan orang percaya, sehingga dalam pelaksanaannya semua warga jemaat perlu terlibat secara aktif dalam kegiatan PAK ini. Gereja perlu mengadakan PAK mulai dari kategori anak-anak sampai dengan dewasa dan lanjut usia. Selain itu pada pendidikan formal di sekolah PAK juga menjadi salah satu bidang studi wajib yang diajarkan. Seluruh warga jemaat adalah sasaran kegiatan PAK di gereja, atau sekolah di sepanjang rentang kehidupannya.

Seorang anak yang sedang bertumbuh menjadi dewasa jika tidak dibimbing dalam memahami dan melakukan iman kristennya akan menjadi generasi yang terhilang dan tersesat. Atau kekristenannya dangkal karena tidak mempunyai dasar-dasar yang kuat, dengan demikian akan mudah tergoda oleh tipu daya dunia dan pada akhirnya meninggalkan iman Kristen.

Para orang dewasa dan pemuda selepas katekisasi sudah tidak pernah lagi mendapat PAK khusus, mereka menerima pengajaran Firman Tuhan hanya dalam kebaktian

⁵ Eli Tanya, *Gereja Pendidikan Agama Kristen*, (Cianjur: PT STT Cipanas, 1999), 29

umum setiap hari minggu. Hal ini adalah suatu kesalahan besar. Bagaimanapun sulitnya Gereja harus sadar dan melaksanakan PAK kepada setiap tingkatan usia, golongan orang secara terencana dengan administrasi dan kurikulum yang jelas.

Perlunya menyelenggarakan PAK Pemuda sampai dengan usia lanjut, adalah karena pada usia ini justru berbagai persoalan dalam kehidupan semakin bertambah besar. Pada usia ini jemaat juga diperhadapkan pada berbagai tantangan yang dapat merongrong keteguhan iman percayanya. Kegiatan PAK yang berjalan dengan sebuah perencanaan akan membawa kehidupan jemaat bukan saja memiliki pengetahuan tentang kebenaran Firman Tuhan, akan tetapi Firman Tuhan yang diterima dalam PAK dapat menjawab berbagai persoalan hidup yang sedang dihadapi.

Alkitab adalah sumber pengajaran iman Kristen yang tertulis, diwahyukan oleh Roh Kudus dan mejadi dasar serta sumber utama materi Pendidikan Agama Kristen. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berdampak terhadap perkembangan Pendidikan Agama Kristen, permasalahannya adalah apakah Alkitab masih tetap relevan sebagai sumber materi PAK, dan apakah Alkitab masih dapat menjadi jawaban bagi berbagai persoalan di zaman modern ini?

Sekalipun banyak orang yang meragukannya, namun Alkitab telah membuktikan dirinya sebagai dasar iman Kristen yang dapat menjawab berbagai persoalan yang terjadi dalam kehidupan dewasa ini. Jika setiap orang mau jujur dan berpijak pada kebenaran yang sesungguhnya, mereka tanpa ragu-ragu dapat berkata bahwa Alkitab adalah sumber utama PAK yang relevan pada masa kini, dan akan tetap relevan pada masa yang akan datang. Alkitab memuat fakta dan kesaksian bahwa keselamatan hanya ada di dalam Tuhan Yesus Kristus. Peserta didik secara bertahap perlu diajar untuk mengerti dan mengenal secara pribadi Tuhan Yesus Kristus, melalui Alkitab.

Mengingat perkembangan di berbagai bidang terutama dalam bidang teknologi informasi, selain Alkitab sebagai sumber utama dan dasar dalam pembelajaran PAK, perlu juga memberikan wawasan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta didik dengan memakai berbagai sumber belajar yang relevan. Dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah, setiap sumber belajar harus disesuaikan dengan kebenaran Firman Tuhan. Sumber belajar dalam PAK tidak harus berbentuk teks atau buku, akan tetapi dapat berupa lingkungan keluarga, lingkungan gereja, tokoh-tokoh dan pelayan dalam gereja, teman setingkat, lingkungan masyarakat, internet, dan sumber belajar lainnya yang relevan.

2. Peran Guru PAK Dalam Iman Anak

a. Guru adalah unsur terpenting didalam mengajar di PAK demi pertumbuhan iman kristen siswa usia mudah didalam tahap yang sangat penting pembentukan pribadinya sngat di perlukan peran pentingnya guru Pak untuk aktif didalam mengarahkan siswa melayani pertumbuhan iman sehingga para siswa mengenal akan Tuhan Yesus secara pribadi selain dan padaitu guru menrepakan tanggung Jawab secara intensitas pertumuan yang tinggi dengan siswa didalam kehidupan sehari- hari.

b. Jenette mengatakan tidak ada penerapan untuk dapat membentuk fondasi rohani yang sangat kuat kecuali secara teratur atau tetap mendalami akan Firamn Tuhan mengakui menajdi iman thkta yang sangatlah tinggi dan lebih berkuasa itu terhadap hidup kita supaya lebih kuat dan koko didalam Tuhan Yesus Kristus yang menjadikan kita di Dunia ini.⁶

⁶ Janetta Oke, *Penerapan Praktis Pola Hidup Kristean*, (Bandung; PT Yayasan Kalam Hidup, 1994), 257

c. Chr, Napitupulu mengungkapkan belajar pendidikan kristen tidak boleh tidak harus melakukan atau mencerminkan kehidupan sebagai orang kristen yang bukan hanya peran nya saja kepada Tuhan melainkan mengikuti Yesus sebagai juruselamat dan Tuhan seluruh kehidupannya sebab setiap mengjarakan bukan hanya ilmu tetapi tentunya kuasa rohkudus yang dapat membuat ajaran kriteren mengenai sejaranya.⁷

3. Pengaruh Hubungan Sosial Terhadap Pertumbuhan-Nya Iman Anak

Pengertian iman ialah kekuatan dengan manusia mengapi sejuta yang sangatlah bermakna entah itu Roh tertinggi Tuhan kekuatan ini sangatlah skral Ia memiliki kuasa yang lebih tinggi dapat mempengaruhi kebaikan kepada manusia pendapat dari Hendropuspito masalah iman yang demikian tidak dapat campuri pihak yang namanya golongan maupun negara sehingga iman didalam artinya itu juga tidak dapat menjadi sejarah sosiologi.

Namun demikian halnya dalam pembentukan identitas diri seseorang selalu dapat mempengaruhi didalam lingkungan iman pun mempengaruhi sosial yang di sekitar hidup pertumbuhan iman tergantung pada pribadi seseorang bagaimana Ia menyaring pengaruh dari pihak luar dan pengajaran agama didalam masapeertumbuhan iman dalam peertumbuhan iman seseorang secara individu di dimasa yang baik didalam pertumbuhan iman secara sikap dan perbuatan seseorang yang percaya pada Tuhan.⁸

Ada dua definisi Iman dari peter kreeft dan Ronald K, ialah objek iman merupakan segala sesuatu hal yang dapat dipercayai oleh orang kristen segala sesuatu yang Allah telah nyatakan dalam Alkitab semua pasti, dan tindakan iman merupakan bukan hanya percaya tetapi kerelaan untuk mengorbankan diri didalam kepercayaan tersebut dalam aspek ini ada empat macam yaitu, Iman, Emosional, Merasa yakin percaya atau pasti kepada seseorang, Iman Intelektual atau percaya, Iman volisional ialah tindakan kehedak suatu komitmen untuk menanti kehedak Allah, Iman berawal dari pusat keberadaan kita yang penu rahasia yang oleh kehedak Allah disebut hati⁹

4. Tujuan Pendidikan Iman

Dalam alkitab kristen prjanjian lama diungkapkan bahwa iman adalah usaha membantu orang mudah untuk mencapai kebijaksanaan pengalaman dan pengetahuan menambah ilmu bagi orang bijak memberi bahan pertimbangan dan pengetahuan dan menambah pengalaman bagi orang bijak memberi pengertian yang didasari oleh rasa takut akan Tuhan pendidikan iman ini di lakukan oleh orang-orang yang belum dewasa pendidikan iman ini sala satu usaha membantu anak bertumbuh dan berkembang menjadi dewasa dalam hal takut akan Tuhan percaya dan menyerakan hidup sehutunya pada pengalaman yang selalu di refleksikan sehingga menemukan makna atas pengalamannya itu agar kedepan anak-anak bertumbuh dan menngasihi Tuhan secara utu dan benar dimata Tuhan jadi tugas PAK sangat luas didalam setiap kehidupan kita orang percaya yang bertumbu dan mengimani Tuhan Yesus kristus selaku guru pengajar agung dan usng di akui dan di pujih oleh rakyat yahudi pada waktu Tuhan Yesus berada di muka bumi jadi bebrbicara pengajaran agamakristen berararti beerbicara pengajaran yang merujuk pada pribadi Tuhan yang menjadoi dasar dari pengajaran ini.

Pendidikan iman tidak boleh berhenti pada aspek tertentu tetapi perlu memperluas jaungkuan sampai pada kepekaan sikap iman sebagai jawaban pribadi dan menyeluruh

⁷ Chr, Napitupulu, *pendidikan Agama Kristen Anak-Anak : Model 1-9* (Jakarta :Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat, 1995), 224

⁸ D Hendropuspito, O. C, *Sosiologi Agama*, (Jakarta : Bpk Gunung Mulia, 1990), 38

⁹ Peter K Kreeft, Ronald K Tacelli, *Pedoman Apologetika Kristen I*, (Bandung PT Yayasan Kalam Hidup, 2000), 39-40

atas panggilan hidup kristiani yang mengarahkan diri pada kristus dan pengikutnya dari setiap teologis dinamikaa iman gambarkan sebagai suatu proses yang bertitik dari pertobatan dan berkembang dalam suatu gerak pemekaran menuju kepenuhan exskatologi yang menjadi titik dan jiwa setiap perkembangan iman hidup yang baru agar kehidupan yang koko dapat dijaga dan lindungi perkembangan iman kehidupan beriman mengartikan juga perkembangan iman bagi umat Tuhan dan juru selamat yang kita peercayai berdasarkan iman dan rohani kita didalam Tuhan jadi pak pada umumnya memberikan pengertian yang luas bagi kita karna pada dasarnya pengajaran yang berkembang didalam Tuhan jadi PAK pada umunya memberikan pengajaran yang berpangkal pada pribadi Tuhan sebab kita bisa mengenal bahwa Tuhan yang datang sebagai juru selamat tentu megarapakan agar pada kedpan kita harus berubah dari polah pikir yang kita miliki sebab setiap pengajaran ini memaan pengajaran yang beenar-benar di imani didalam Tuhan¹⁰.

Pendidikanitu tidak hanya bertujuan pribadi maqnesia melaingkan terutama hendak mencapai tujuan supaya mereka yang telah di baptis langka demi langka makah mendalami misteri keselamatan dan dari hari ke hari mungkin menyadari karunia iman yang telah mereka terima supaya mereka bersujud kepada Allah Bapa dalam roh kudus dan kebenaran terutama dalam perayaan liturgi supaya mereka di bina untuk megayati hidup mereka sehingga manusia dalam kekudusan jadi pendidikan iman merupakan usaha pertolongan manusia yang dapat memperlacar membantu setiap proses mengenal dan berkembangnya manusia dalam iman dengan campur tangan Allah terikat pada rhamat Allah pendidikan iman bukan merupakan campur tangan langsung atas iman tetapi usaha dari luar untuk membdentuk dan mempermuda perkembangan pendidikan merupakan tindakan yang lamgsung dari Allah atas manusia dan manusia bebas berkembang jawaban atas jawaban Allah ini iman dan perkembanganya dalah anugera dari Allah untuk manusia yang di kasihinNya.

Pendidikan dari persatuan pendidk nasional administartion sekolah seluruh amerika telah membntu empat bidang sasaran dari pendidikan rehalisasi diri hubungan manusia efisiensi ekonomi dan tanggung jawab wilaya negara semua ini adalah bidang yang tampak nya penting rangka kehidupan yang demokratis didalam penerbitan komisi itu proses of fuducations in amerika demo para penulis menyatakan bhawa pendidkan adalah kuci menuju kehidupan yang berkelimpaan D.M BAILLE menyatakan bahwa dalam moderen sering dikatakan bhawapertanyaan yang menyerang iman kristen atau pernyataan apapun tentang iman bkanlahbenar itu menyangka seperti telah kita lihat iman dan pengalaman krsten berakar pada tindakan historis Allah yang memperkenalkan melalui peristia Yesus dan yang pertama kali dan di saksikan oleh persekutuhan kristen mulah – mulah dengan dinamika pada dirinya Ia mempunyai kebiasaan yang objektife dan masing –masing penafsiran harus di pandang konteks tertentu yang memerikan pengertian yang benar.pendidikan agama kristen ini merupakan pendidikan yang memaan di lihat bersumber dari pribadi Tuhan sebab dari hawal pendidikan ini di kembangkan sedikit kesimpulan yang dimiliki oleh setiap penulis bahwa memaan benar pengajaran ini bersumber dari pribadi Tuhan sendiri.¹¹

5. Pertumbuhan Iman

¹⁰ Andisusanto, F-X, *Katese Sebagai Pendidikan Iman Dalam Seni Puskat* (Yogyakarta; Lembaga Pengembangan Kateketika Puskat, 2000), 5-15

¹¹ Iris V Cully, *Dinamika Pendidikan Kristen, Ed, P Siahaan Dan Stephen Suleeman* (Jakarta : BPK Gunung Mulia, 2011), 67

Pengertian iman menurut Thomas h Groome, iman sebagai yang utama bila inti manusia yang mendasar dan membentuk segala yang datang setelah iman. Definisi iman menurut Ichwei G Indra dalam Ibrani 11:1 dua hal tentang iman yakni pertama iman ialah dasar dari segala sesuatu yang di harapkan, kedua iman ialah bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Menurut Thomas H Groome, dalam nuhamara mengklaim bahwa iman kristen sebagai suatu pengalaman yang nyata mempunyai tiga dimensi yang esensi ialah suatu kehidupan yang di jalani dalam kasih agape. Iman sebagai kepercayaan, keyakinan dan kepercayaan tentang kebenaran-kebenaran dikeakui sebagai esensi dalam iman kristen. Iman sebagai keyakinan, kepercayaan diri keyakinan kepada Allah yang pribadi dan yang menyelamatkan melalui Yesus Kristus. Iman sebagai tindakan, tindakan perwujudan dalam kehidupan yang dijalani dalam kehidupan yang dijalani dalam agape, yakni mengasihi Allah dengan jalan mengasihi sesama manusia.

Dasar iman menumbuhkan serta menguatkan iman¹², menurut Alkitab ialah mengucapkan syukur kepada Allah (MZM 50:23), cara untuk menguatkan iman merupakan penaikan pujian serta penyampaian syukur kepada Allah. Mengakui dosa kepada Allah (MZM 32:3,5), dihadapan Allah daut mengakui dosanya serta selahnya, Allah tidak hanya memperoleh pengampunan dosa tetapi imannya dikuatkan oleh Allah. Doa kepada Allah (YES 40:31), doa ialah hal yang sangat penting dalam doa kita dapat komunikasi dengan Allah, tanpa kita berdoa maka iman tidak ada, maka lakukalah doa serta percaya.¹³

6. Pengharapan Iman

Iman ialah kekuatan yang sangat hebat. Itu bukan kekuatan yang kecil, iman merupakan kekuatan yang besar dalam kehidupan orang kristen , selaku orang kristen segala hal yang kita lakukan didasarkan atas iman kepada Allah, Firman Allah berkata orang yang masuk kerajaan Allah melalui iman, manusia yang percaya kepada Tuhan ia juga percaya segala berkat berasal dari iman kepada Allah, setiap orang akan mengatasi dan menghilangkan rasa takut terhadap setan ialah karena ia beriman kepada Tuhan. Dalam Ibrani 10: 38 berkata “Orang benar akan hidup oleh iman “. Iman serta logika tidak akan pernah dapat berjalan searah sebab logika ialah pikiran sedangkan iman timbul didalam hati karena rasa percaya.

Iman ialah pengharapan, kebanyakan orang berdoa dan ia tidak mendapatkan apa yang ia doakan itu semua bukan karena apa tetapi ia berdoa tidak dengan iman kepada Tuhan serta orang-orang yang doanya terjawab itulah mereka yang berdoa dengan iman percaya kepada Tuhan, tetapi disini juga orang yang hidup oleh iman ia memancarkan pengharapan keberadaan orang seperti mereka pastinya akan dirasakan oleh orang-orang yang disekitarnya serta kehadiran mereka. Iman seperti anak-anak inilah sebabnya Allah senang dengan sifat dari pada anak-anak mereka bertingkah benar-benar menjadi diri mereka tidak berpura-pura tetapi mengatakan apa yang mereka rasakan, mereka lihat, mereka dengar dan apa yang mereka percaya itulah kesederhanaan dari iman mereka sebab iman mempunyai kegairahan, iman mempunyai pengharapan itu sebabnya Allah ingin kita mempunyai iman seperti anak-anak yang datang dengan kepolosan dan jati diri mereka yang sesungguhnya dalam sikap berdoa yang tulus sesuai dengan isi hati mereka.¹⁴

¹² Ichwei G Indra, *Dinamika Iman*, (Bandung : PT Yayasan Kalam Kudus, 1993), 10-15

¹³ Nancy Poyah & Bently Simanjuntak, *Bahan PA Mengenai Allah*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006), 30

¹⁴ Roberts Liardon, *Sekolah Roh Kudus Beroperasi dengan Kuasa dalam Dunia Roh*, ed. Harus Sasmitoadi, (Jakarta: PT Yayasan Pekabaran Injil IMMANUEL, 1995), 79-82

7. Tahap-Tahap Perkembangan Iman

Alkitab sebagai buku memang dapat di selediki oleh siapapun seperti hal dengan segala buku para sarjana yang tidak beriman maupun para sarjana dari agama-agama yang bukan kristen tentu dapat menyelediki isi alkitab dan tentu dapat juga menyusun isi alkitab dalam suatu sistim akan tetapi hasil karya mereka itu bukan keyakinan iman kristen bukan mungkin hasil karya itu mewujudkan karakter iman kristen oleh karena itu barang siapa mengetahui isi iman kristen ia harus mendengarkan serta mempelajari orang-orang yang beriman kristen. Iman kristen adalah iman yang berkeyakinan bahwa Tuhan Allah di dalam Yesus Kristus telah mendamaikan manusia dengan dirinya sendiri oleh karena itu orang baru akan dapat menyusun iman kristen secara sistematika jika ia percaya terlebih dulu kepada isi keyakinan iman seperti halnya dengan Rasul Petrus yang menjawab pertanyaan Yesus Kristus bagi mereka yang mengikuti dia dalam pelayanannya (1 Kor 12:3;Mat 16:17).

Penelitian flower mengedetifikasikan enam tahap yang berbeda yang dapat dilihat dalam kemampuan beriman manusia yang berkembang setiap tahap memiliki sturkturnya sendiri yang utuh tetapi tahap-tahap satu sama lain berhubungan secara berurutan mereka dalam urutan yang meningkat dari satu kedua dua ketiga dan seterusnya sebuah tahapan yang baru muncul ketika seorang secara sadar menjadi tau keterbatasan akan tetapi flower menegaskan bahwa setiap tahapan memiliki identitas intergritas memilikinya sendiri didalam tahap keempat ekspresinya lebih berkembang dan lebih matang dari pada tahap ketiga flower menguraikan tujuh kemampuan struktural yang berbeda atau kemampuan manusia yang membentuk kegiatan iman disetiap waktu tertentu.

Diskripsi yang mendetail mengenai masing-masing kemampuan mengambil peran simbol-simbol yang detail disetiap tahap melampaui jangkau buku ini sebagai gantinya memberikan penjelasan singkat mengenai setiap tahapan seperti flower jelaskan. Dalam penelitian flower telah menemukan hubungan seseorang dengan kitab manapun dari ketiga serangkai hubungan kita dengan dunia hari-hari dengan orang lain membentuk dan dibentuk oleh hubungan kita dengan nilai dalam lingkungan yang dibentuk oleh hubungan kita dengan dunia dengan orang lain. Iman seorang berusaha untuk mengenai ketegangan-ketegangan ini dan mempertahankan keseimbangan di antara mereka akan tetapi kecenderungan pada tahap ke empat khususnya dalam formulasinya yang awal adalah merusak ketegangan dengan mendukung salah satu pihak orang yang mengambil pendekatan satu di antara terhadap masalah-masalah yang demikian prolalitas di petahankan dalam ketegangan yang positif.¹⁵

8. Lima Prinsip Pertumbuhan Iman

- a. Alkitab menyaksikan, bahwa iman yang BENAR adalah iman yang Theocentris (berpusat pada Allah). Orang yang makin bertumbuh imannya adalah orang yang belajar untuk mengutamakan segala sesuatu bagi kemuliaan Allah dan bukan bagi kepentingan dirinya sendiri. Yohanes Pembaptis memiliki obsesi, yaitu dia harus makin kecil, tetapi Kristus yang makin besar (Yohanes 3:30). Orang yang bertumbuh imannya bukan lagi si “AKU” yang duduk di atas tahta, tetapi Allah Tritunggal. Banyak orang yang mundur dari pekerjaan Tuhan karena tersinggung. orang Kristen yang bertumbuh dengan benar adalah orang yang mengutamakan pengenalan akan Kristus lebih dari yang lain (Filipi 3:10). Bagaikan

¹⁵ Groome Thomas H, *Pendidikan Agama Kristen : Berbagi Cerita dan Visi Kita*, terj. Daniel Stefanus, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010), 20-100-107

orang yang jatuh cinta, selalu ingin dekat pada sang kekasih dan mengenalnya dengan lebih dalam serta melakukan apa yang disenangi kekasihnya, demikian pula mirip dengan orang yang mengalami kasih Kristus (Yohanes 14:15). Kasih akan Kristus saat ini diwujudkan dengan kerinduan yang terus menerus untuk mengenal firman Tuhan dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Jemaat mula-mula punya kerinduan yang besar untuk menyelidiki firman Tuhan dengan segenap hati (Kisah Para Rasul 17:11, bnd Lukas 8:15).

b. orang yang bertumbuh imannya dengan benar, adalah rela ber"korban" demi pekerjaan Tuhan (kerajaan Allah). Pada umumnya manusia selalu mencari aman untuk kepentingan dirinya sendiri. Tetapi orang yang telah bertumbuh dalam iman yang benar, tidak akan memikirkan untung rugi dalam mengikut Tuhan. Dia belajar mempersembahkan hidupnya (Roma 12:1) dan bahkan siap "rugi" demi Kristus, karena sudah mendapat "untung" terlalu banyak. Ia tidak lagi mengutamakan bagaimana dirinya bisa mendapat berkat, tetapi bagaimana dia bisa menjadi saluran berkat. Nilai pengorbanan Kristus itulah yang menjadi penggerak utama dalam dirinya untuk belajar memberi yang terbaik bagi kemuliaan Tuhan (2Korintus 5:14, Lukas 19:8, 21:4), komitmen untuk memprioritaskan

c. Iman yang benar bukan positivethinking atau sugesti diri. Banyak orang yang mengaitkan iman dengan percaya yang pasti menyembuhkan, hidup penuh sukses, makin kaya, doa yang pasti dikabulkan dan lain-lain. Iman semacam ini adalah iman yang menyesatkan dan anthropocentris. Iman yang benar adalah iman yang mau tunduk pada kehendak Allah dan percaya, bahwa apa saja yang menjadi kehendak Allah (bukan kehendak saya) itulah yang akan terjadi dan saya akan belajar mengamininya serta taat dengan memberikan respon yang terbaik.

d. Iman yang benar bukan identik dengan moral dan tingkah laku agama. Banyak orang berpikir, bahwa saya sudah beriman dengan saya rajin ke gereja, rajin memberi persembahan dan melakukan segala aktifitas rohani. Kesalahan utama bangsa Israel adalah menganggap segala kesalahan dan aktifitas

B. Kajian Pendidikan Agama Kristen

PAK adalah salah satu dari tugas-tugas gereja, yang banyak itu jadi bukan satu-satunya tugas gereja melainkan satu dari yang lain. Tentu kita menganggap PAK itu sebagai suatu tugas gereja yang penting tetapi tempatnya terdapat di samping tugas-tugas lain itu gereja tentu tidak melupakan tugasnya dilapangan pengajaran dan pendidikan bahkan PAK itu makin lama makin diutamakan dan dipentingkan. Justru sebab PAK merupakan fungsi gereja yang amat penting perlu kita menitik beratkan bahwa PAK itu ialah pendidikan yang seharusnya di tanggung dilaksanakan oleh gereja sendiri.

Peranan guru pendidikan agama kristen dalam model pembelajaran demikian untuk tercapai-Nya pertumbuhan kerohanian iman pada peserta didik sehingga dalam segi ini penulis melihat bahwa perlu di dalam penjelasan ini sup anya setiap guru dalam proses mengajar bagaimana dengan memberikan arahan kepada hal yang baik, sehingga peserta didik dapat lebih mengenal diri mereka serta pemahaman yang sesuai dengan ajaran kristen maka demikian ini dapat membantu proses pembekalan dalam masa-masa pertumbuhan para peserta didik.

Pendidikan Agama Kristen adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Kristus dan bergantung pada Kuasa Roh Kudus yang membimbing setiap pribadi pada semua tingkat pada pertumbuhan melalui pengajar masa kini kearah pengenalan dan pengalaman rencana dan kehendak Allah melalui kristus dalam setiap aspek kehidupan dan melengkapi mereka bagi pelayanan yang berpusat pada kritsus sang guru agung dan perintah-perintah yang mendewasakan para peserta didik

Jangan hendaknya kita melupakan bahwa Tuhan sendiri telah memberi amanat ini kepada jemaat-nya dalam surat Rasul sendiri kepada jemaat-nya dalam surat Rasul Paulus kepada jemaat di Efesus kita membaca (Ef 4:11), bahwa Tuhan telah memanggil dan mengangkat dari antara anggota-anggota gereja baik rasul-rasul maupun nabi-nabi baik pemberita injil mampu gembala-gembala dan pengajar-pengajar.

Lapangan kerja PAK dapat kita mengerti sebenarnya luas. PAK didalam masyarakat kita dapatkan kita bagaikan sebagai berikut PAK didalam jemaat. PAK didalam segala lembaga persekolahan dan PAK di perguruan Teologi. Yang dimaksudkan dengan peran PAK didalam jemaat ialah hubungan ini perhatikan kita terlebih dulu ditunjukkan kepada pendidikan agama didalam keluarga kristen karena tentu disanalah letaknya permulaan dan pangkalan segala pendidikan selanjutnya kita teringat akan sekolah minggu yang hendak mengumpulkan segala anak jemaat, supaya mereka belajar beribadah bersama-sama dan diajar dengan seksama dalam segala pengetahuan mengetahui pengetahuan Alkitab dan iman kristen.¹⁶

C. Peran Guru Dalam Pembelajaran

Pada dasarnya semua orang pastinya tau kalo guru memiliki andil yang besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia ialah maklum lemah yang dalam perkembangan senantiasa membutuhkan orang lain, sejak lahir , bahkan pada saat meninggal. Semua itu menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam perkembangannya demikian halnya peserta didik, begitulah ada harapan besar dari orang tua untuk menaruh anak-anaknya mengambil ilmu disekolah itu rasa percaya mereka bahwa akan ada perubahan dan peningkatan kepintaran anak pasti lebih baik dan maju, dalam segi minat, bakat,kemampuan,dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa adanya bimbingan dari pada guru.

Guru sebagai pendorong perkembangan kepintaran peserta didik kemampuan bukan hanya dimiliki oleh guru model penerapan belajar tetapi bagaimana sikap dan tingkah laku guru yang dengan begitu besar dalam mendidik anak-anak dengan penuh kesabaran yang tinggi , betapa besar dapat kita lihat jasa guru dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan para peserta didik. Mereka memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guru menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia serta mensejahtrekan masyarakat, kemajuan negara dan bangsa. Guru juga berpacu dalam pembelajaran dengan memberikan potensinya secara optimal dalam hal ini guru haruslah kreatif ,profesional dan menyenangkan.¹⁷

Guru pendidikan agama kristen adalah seorang yang terpanggil dan terdidik yang terbeban khusus untuk melaksanakan tugas pelayanan dalam mengajarkan kebenaran firman tuhan, membimbing siswa kepada pengenalan akan kristus, memperlengkapinya

¹⁶ E. G Homrighausen, I H Enklaar, *Pendidikan Agama Kristen*, (Jakarta:BPK Gunung Mulia, 2008), 21-22

¹⁷ E Mulyana, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), 35-36

menuju pertumbuhan iman. guru pendidikan agama kristen juga memiliki peranan sebagai fasilitator dalam menunjang pencapaian kualitas siswa. peningkatan rasa percaya diri adalah cara, proses, perbuatan meningkatkan, usaha yang dilakukan oleh siswa. sehingga siswa bertumbuh sehat dan menjadi orang yang percaya diri terhadap apa yang siswa capai dalam masa depannya. dengan adanya kepercayaan diri, maka siswa memiliki kemampuan dan keyakinan untuk melakukan sesuatu, sehingga siswa merasakan terus kepercayaan diri itu. tujuan dalam penelitian ini adalah menjelaskan pertama, meneliti tentang guru pendidikan agama kristen. kedua, meneliti tentang upaya peningkatan rasa percaya diri siswa. ketiga, menemukan peranan guru pendidikan agama kristen terhadap upaya peningkatan rasa percaya diri siswa sekolah dasa.

Guru adalah pembimbing setara sesama peserta dengan si, anak ia mempunyai kebutuhan yang sama dengan anak mengenal rasa takut membutuhkan ingin mencapai sesuatu yang bermanfaat kenyataan ini haruslah menolong dia untuk memahami si anak dengan baik para murid berkomunikasi dengan sesamanya mereka melaksanakannya dalam sejumlah cara mereka saling memberikan dorongan dalam pembentukan ide ide yang dilaksanakan pada partisipasi yang penuh rasa hormat inilah tempat percakapan dan diskusi dalam pengajaran pertanyaan adalah alat bantu dalam membentuk ide ide asalkan di satu sisi mereka menghindari dogmatisme dan di sisi lain dan menghindari sifat ingikampur campur sebuah pertanyaan yang terungkap baik akan menolong si anak berikir dan mengungkapkan dirinya guru sekolah gereja dapat belajar dari konselor psikologis tentang bagaimana cara mengajukan pertanyaan dilakukan dengan handal. cara komunikasi antara para murid dikembangkan ketika mereka menjadi cukup besar untuk mengenal diri dan mengatasi dirinya sendiri inilah saatnya ketika si anak dapat mulai merasa bebas karena ia mulai sadar akan dirinya sebagai pribadi yang pemahaman diri memungkinkan kita mengatasi diri si anak perlu tau bahwa ia terpisah mandiri dan bebas bilah ia diyakinkan akan fakta fakta bahwa ia terpisah mandiri dan bebas.

Strategi Pembentukan Karakter Siswa. Dalam setiap tahap pembentukankarakter tentu tidak dengan mudah dapat berhasil namun bagaimana pun tetaplah diperlukan usaha sematang mungkin untuk dapat adanya pengajaran perubahan karakter siswa sehingga disini perlunya ada kerja sama dengan semua pihak yaitu mulai dari keluarga, sekolah bahkan gereja dan lingkungan masyarakat di bawah bimbingan Roh Kudus sebagai pribadi yang berluasa dalam setiap kehidupan manusia.

Melalui pendidikan agama kristen setiap anak mampu supaya dapat mengenal dan mengalami perjumpaan dengan Kristus serta menyatakan injil dalam masa pertumbuhan mereka. Pengajaran rohani bukan hanya untuk dipahami oleh anak-anak saja tetapi supaya adanya lanjutan dalam kehidupan mereka serta sudah lebih mengerti dan memahami fungsi sebenarnya kerohanian.

Dari penulis sendiri melihat pengertian dan peran guru pendidikan agama kristen, melewati proses dalam tahap pemberian materi bagi anak-anak sangat baik untuk guru-guru pendidikan agama kristen supaya mereka lebih melihat setiap pembentukan dan kemajuan dalam tahapan pembelajaran dan bimbingan anak-anak didik sesuai dengan Firman Allah.

Perilaku ialah salah satu dari pokok terpentingnya pembahasan yang sangat di perlukan atau diperhatikan, dimana dapat kita lihat perilaku ini seseorang siswa dapat dikenal akan lebih baik karakter dan emosionalnya sehingga perlu dimengerti bahwa perilaku atau kepribadian seseorang dapat didefinisikan suatu kualitas kepercayaan dari dalam diri, perasaan yang baik, emosi yang dapat terkontrol, sikap yang lembut serta sudut

pandangan atau pun pola pikirnya yang begitu membedakan antara dirinya sendiri dengan orang yang disekitarnya, hal ini juga perlu selaku guru agama kristen memahami bahwa perannya bukan hanya memberikan materi atau menstransfer ilmu pengetahuan saja melainkan tetapi bagaimana guru dapat menumbuhkan atau menanam iman kristen.

D. Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen

Didalam menjalani akan kehidupan sosial masyarakat sangat berperan dalam pengaruh cara berpikir serta bertindak setiap manusia didalam masyarakat kaidadidalam hidup manusia tidak dapat mampu terlepasdari kehidupan bersama didalam masyarakat atau komunitas mengambil keputusan dan bertindak dengan lingkungan dapat menjadi guru didalam pembentukan karakter dan tingkahlaku kedewasaan iman anak didik mestinyamenyentuh seluruh aspek kehidupan dan dapat dilakukan secara baik sebagai anak-anak yang sudah mengerti dan mengetahui apa itu iman dan apa itu iman dan supaya tingkat penerapan anak-anak kristen semakin meluas dan bertumbuh didalam kristus atau bisa menjadi anak-anak yang akan memahami dan mengerti tentang siapa penciptaNya ditengahduni ini jadi hal mendasari ini adalah perlu penerapan yang baik kepada mereka yaitu menanam nilai-nilai kristiani yang baik didalam anak ini agar kedepannya anak menjadi anak-anak yang baik yaitu mengenal penciptanya jadi aspek sosial Yang Baik sangat diharapkan didalam kebersamaan manusia yang mendiami bumi ini.¹⁸

1. Prinsip pembelajaran Guru, prinsip yang baik menekankan kepada pendekatan juga berbicara tentang komunikasi dan hubungan antara guru dengan siswa. Nana mengatakan untuk mencapainya interaksi belajar-mengajar adanya komunikasi yang jelas antara guru dengan siswa yang berdayaguna dalam mencapai tujuan pengajaran ialah perubahan sehingga adanya tingkat yang berdampak baik bagi anak-anak didik.¹⁹
2. Pendidikan dan pembelajaran tetap menjadikan hal yang sangatlah penting dalam proses pembentukan karakter siswa, Jamil mengatakan pendidikan serta proses belajar sebagai suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman serta nilai-nilai dan sikap seseorang sehingga proses pembentukan ini dapat membawakan perubahan bagi anak-anak dengan demikian ada hasil prestasi yang baik bagi anak-anak didik.²⁰
3. Manfaat karakter bagi kehidupan pribadi sangatlah menentukan seseorang secara hidup di dalam Kristus, maka dalam hal ini S H mengatakan jika seorang kristen ingin mirip seperti Kristus maka ia harus memiliki hubungan secara pribadi dengan Tuhan memiliki kehidupan yang lebih intim dengan Tuhan.²¹
4. Pendidikan agama kristen disinilah tugas dari pada guru membawa anak untuk memiliki perubahan hidup untuk menemukan pribadi seseorang kepada Kristus maka seseorang haruslah dengan mengerti terlebih dahulu hal-hal seperti Kristus dan

¹⁸ Heryantno F X. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen Sekolah*, Diktat Mata Kuliah, (Yogyakarta; IPPAK-USD, 2006), 40

¹⁹ Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:sinar Baru Algensindo, 2009), 31

²⁰ Jamil Suprihatiningrum., *strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2014), 15

²¹ S H Widyapranawa, *pendidikan Kepribadian Diri Sendiri*, (Yogyakarta: Taman Pustaka, 2003), 112

keselamatan, pertobatan iman, Kristus sebagai pusat hidup, memiliki persekutuan dengan Allah.²²

III. METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Dalam tujuan penelitian hal-hal yang dipakai dalam tujuannya ialah untuk memahami sebuah makna suatu kejadian dimana ketika peneliti akan turun untuk wawancara, serta dalam memahami konteks lingkungan dalam melakukan penelitian, mengenal akan fenomena serta pengaruh yang sebelumnya terjadi sehingga perlu adanya partisipasi dari peneliti, serta dapat memahami proses terjadinya peristiwa dan memahami sebab akan yang akan terjadi dilapangan dalam penelitian.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam waktu penelitian selama 2 bulan penulis melakukan penelitian secara struktur dan akurat. Lokasi yang menjadi pusat penelitian di SMA YPK 1 EBENHAEZER kota sorong, sesuai petunjuk dan waktu yang ditentukan oleh Akademik.

C. Metode Penelitian

Metode Penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan seperti, rasional, empiris, sistematis, arti dari rasional ialah penelitian yang dilakukan dengan cara masuk akal. empiris ialah cara-cara yang digunakan dapat diamati, sistematis ialah penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.²³

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial. Metode penelitian kualitatif sering kali disebutkan sebagai metode penelitian naturalistik sebab penelitian ini digunakan secara alamiah atau natural setting.²⁴

D. Populasi dan Sampel

Wilayah generalisasi yang terjadi dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik, tentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya dari sini maka populasi dalam penelitian yang akan di lakukan peneliti mengambil dari 5 guru di tambah dengan 1 kepala sekolah, serta setiap kelas masing-masing dengan jumlah : kelas XI 15 siswa kelas XII 8 siswa, jadi semua berjumlah : 23 orang sebagai populasi di sekolah SMA YPK 1 EBENHAEZER KOTA SORONG. Sebagai populasi penelitian. Sampel ialah Jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sampel ialah sejumlah penduduk yang berjumlah kurang dari setiap populasi sehingga sampel merupakan sebagian dari populasi sehingga dari sampel populasi yang penulis pakai berjumlah : 28 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah pekerjaan penting didalam langkah penelitian. Pengumpulan data melalui metode interviu, pedoman wawancara tidak berstruktur ialah wawancara yang hanya memuat garis-garis besar yang akan di tanyakan study perpustakaan.

F. Analisa Data

²² Hardi Budiyan, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Kristen*, (Surakarta: PT STT Berita Hidup, 2011), 234

²³ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian* (Jakarta: Katolog dalam Terbitan, 2018), 14

²⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Jawa Timur : Zifatama Publisher, 2015), 3

Analisis data adalah proses paling vital dalam sebuah penelitian hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisis inilah data yang sesuai dengan kaidah ilmiah²⁵

IV. PEMBAHASAN DAN HASIL KAJIAN

A. Diskripsi Data

SMA YPK I EBENHAISER KOTA SORONG adalah sekolah kristen atau Yayasan kristen yang berdiri sejak 15 september tahun 1986 sekolah ini memiliki alamat di belakang tokoh yohan atau jalan klademak 3 c,sekolah ini awal memulai proses pembelajaran menggunakan gedung SMP YPK SYALOM sebagai gedung sementara untuk memulai proses pembelajaran pada tahun itu, sedangkan di tahun 1987 Perpindaan tempat dengan kembali menggunakan SD dan SMP 6 sebagai tempat pembelajaran lanjutan dari gedung sekolah sebelumnya dan ini adalah sekolah atau tempat baru pembelajaran lanjutan dari yang sebelumnya yaitu SMP YPK SYALOM klademak pada waktu itu dan pada tahun itu sekolah ini pada zaman itu memiliki siswa - siswi yang paling banyak di banding sekolah kristen lainnya yang ada di kota sorong dan kembali melihat dari sisi tenaga kerja yang ada di Sekolah ini adalah guru- guru yang mengajar sebagai guru tetap dan juga guru pertama kali yang didalamnya terdapat ada tiga guru laki-laki di sekolah ini yang bernama : Bapak Yusuf salim, Bapak Drs.S Sagrim dan juga Bapak Drs.Soleman solaya dari ketiga guru inilah yang menjadi guru pertama pada waktu itu dan pada tahun 1990 an sekolah ini kembali di jadikan sebagai sekolah berjemaat dari gereja rufei yang di kenal dengan gereja Ebenhaiser rufei pada waktu itu.

Jadi sekolah ini pada saat ini berdiri atas nama jemaat Ebenhaiser rufei dan waktu pun berganti sekolah ini kembali berjalan sudah hampir memiliki waktu yang cukup lama dalam tahun 1986 hingga 2021 sudah mencapai 36 tahun,dari sekarang ini dan memiliki proses belajar mengajar yang berjalan cukup baik dan guru-guru atau tenaga pendidik yang bertugas di sekolah ini memiliki 8 orang guru secara keseluruhan jadi saat ini any ada 8 guru yang bertugas dari keseluruhan6 diantaranya guru perempuan dan 2 guru laki-laki yang pada saat ini bertugas sebagai guru tetap di SMA YPK I Ebenhaiser Kota Sorong yang bertugas mendidik dan mengajar siswa siswi yang berjumlah 170 dari lembaga ini ya itu SMA YPKI EBENHAISER KOTA SORONG yang berada ada di kota sorong provinsi papua barat,sekolah ini berlokasi di belakang tokoh yohan atau jalan kelademak,

B. Analisis Data

1. Adapun Pertanyaan Yang Di Berikan Dari Penulis Kepada Responden

Antara lain Pertanyaan untuk guru-guru di sekolah

a. Apa yang bapak ibu pahami tentang iman?

Dari pertanyaan di atas maka GK dan GM memberikan penjelasan atau jawaban kepada penulis bahwa iman adalah suatu hal dasar yang di miliki pada setiap kita manusia untuk beriman kepada Tuhan jadi iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat dan memaan tujuan dari pemberian iman bagi orang percaya saat ini adalah suatu anugerah dari Tuhan Yesus Kristus kepada manusia agar menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamt dalam setiap hidupnya dan sudah jelas bahwa melalui iman kita bisa menerima Yesus sebagai Tuhan

²⁵ Sandu Siyoto,*Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing,2015), 63-64-77-109

dan Juruselamat walaupun kita belum melihat Dia secara visual atau fisik serta tatapan muka, dan juga hanya dengan iman kita bisa bersekutu dengan Tuhan Yesus Kristus.²⁶

Jawaban dari responden di atas maka penulis memberikan kesimpulan bahwa iman yang kita miliki adalah wujud Nyata kasih Kristus kepada kita, supaya kita bisa mengenal Tuhan Yesus dengan baik dalam hidup kita sebagai orang percaya dan ketika kita sudah beriman maka sikap hidup dan karakter harus sesuai dengan iman yang kita miliki agar kehidupan kita dilihat benar dan cera di mata Tuhan dan hal hidup inilah yang Tuhan inginkan dari kita selaku orang percaya, jadi ketika kita berhasil memelihara hidup seperti itu maka sesungguhnya kita mencapai kehidupan yang baru bersama Tuhan Yesus melalui iman di tengah-tengah hidup kita selaku orang percaya.

b. Sejaumanaka dampak pendidikan Agama kristen teradap kehidupan anak dalam iman?

Berdasarkan pertanyaan di atas maka ada bapak ibuguru yang berpendapat bahwa Meman untuk sejauh ini kami guru –guru mengupayakan pembelajaran pendidikan agama kristen kepada mereka agar anak-anak ini bisa jadi anak- yang jauh lebih berbeda dari anak –anak yang lain dalam hal karakter yang diinginkan, dan untuk dampak pembelajaran agama bagi mereka ini cukup sulit sebab sebab bisa saja kami katakan bahwa anak –anak ini sudah cukup baik mengikuti pembelajaran tetapi di sisi lain karakter masi seperti yang lama berarti hal ini sangat sulit untuk di pastikan jadi jawaban kami yang mendasar adalah kami tetap mengupayakan yang terbaik dalam proses pembelajaran ini agar kedepan nya anak- anak ini bisa mencapai tareget yang diinginkan dari pada proses pembelajaran ini dan agar bisa jauh lebih baik dalam hal karakter yang merujuk pada keimanan anak –anak ini dan dari tanggapan lain ada yang mengatakan bawa sampe saat ini anak –anak ini masi belum terlu paam tentang pembelajaran ini si inga yang dijumpai tidak ada kesadaran diri ketika menghaiiri pemebelajaran masi saja ada yang terus berbuat seperti hal biasa nya jadi yang jelas adalah mungkin anya kemauan saja untuk berubah dari mereka.

Berdasarkan jawaban di atas maka penulis memberikan kesimpulan bahwa ternyata guru –guru pada umumnya sudah mengupayakan yang terbaik melauai pembelajaran yang di berikan atau sudah memaksimalakan namun unutup untuk prosse perubahan yang diinginkan mungkin kembali kepada prifasi mereka saja dalam hal karakter yang merrika miliki.

c. Apakah PAK yang di ajarkan oleh bapa ibu guru saat ini sudah terlihat perkembangan-nya pada iman anak?

Dari pertanyaan di atas maka penulis menerima jawaban dari MM dan GPT sesuai pertanyaan di atas maka dijelaskan bahwa kita sebagai guru kusus dan umum, sudah tentu mengupayakan pembelajran yang baik kepada anak anak peserta didik terutama pengajaran PAK dari guru kusus yang sendiri mengajarkan tentang keteladanan Tuhan Yesus bagi anak anak dalam pelajaran Nya ke dalam lingkungan atau tempat pendidikan umum maupun secara kusus seperti kami di sekolah ini dan kami sebagai guru agama menjawab bhawa perkembangan yang di lihat saat ini dalam kehidupan anak anak memman sudah cukup terlihat melalui karakter dan sifat sifat dasar dari anak ini memman suda beda dari sebelumnya dan yang dilihat secara jelas perkembangan ini suda cukup baik dari yang diinginkan.

Dari jawaban di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa melalui perkembangan hidup yang baik dalam lingkungan sekolah merupakan hal positif bagi

²⁶ GK , GM. (Sorong 9 juli), 2021

guru-guru dan orang-orang tua yang ada di sekitaran hidup Anak-anak ini di mereka berada, baik dalam keluarga maupun di lingkungan sekolah jadi hal positif yang di jumpai dari anak-anak ini bisa saja memberikan momen atau dampak positif dan juga ini menjadi gambaran yang baik atau keteladanan yang cukup baik dan benar kepada lingkungan yang mereka diami saat ini khususnya di lingkungan sekolah inga pada tempat yang dimana mereka berada nanti.

d. Sejauh manakah bapak ibu melihat anak-anak di sekolah ini memiliki iman yang baik?

Berdasarkan pertanyaan di atas maka MS dan SM memberikan jawaban bahwa iman yang di miliki anak-anak saat ini sudah cukup baik di bandingkan dengan waktu-waktu sebelumnya dan kami sebagai guru sudah mengupayakan pengajaran agama kepada anak demi membentuk karakter dari pada anak-anak ini kedepan lebih baik lagi, dan juga hal yang di perjuangkan selaku guru pengajar agama maupun guru umum semestinya di lembaga ini, dan kami melihat bahwa awal masuk anak-anak ini berada di lembaga sekolah sering melakukan hal-hal yang kurang baik seperti sering konsumsi miras meroko, menyalakan alaman atau lingkungan sekolah dan juga di jam sekolah mereka sering berkeliharaan di luar jam sekolah dan yang lebih di sayangkan adalah mereka sering meninggalkan jam ibadah osis di sekolah ini jadi kehidupan seperti ini cukup mempengaruhi iman dari pada anak-anak pada waktu sebelumnya maka dari itu kami guru agama sudah mengupayakan pengajaran yang baik kepada anak-anak melalui didikan yang berdasarkan Firman Allah kepada mereka, jadi untuk saat ini kami sebagai guru pengajaran agama secara kusus sudah melihat perkembangan dari anak sedang berubah dari waktu sebelumnya hal itu diketahui dari sikap dan karakter yang mereka tunjukan selama ini jadi hal yang mendasar seperti ini cukup saja bisa dikatakan iman dari anak itu sudah terkontrol sebai kbaik-nya.

Jadi hasil dari jawaban yang ada maka penulis memberikan kesimpulan bahwa anak-anak ini sudah pasti berubah sesuai iman dari pada guru-guru Agama ini, jadi yang mendasar adalah selaku guru tentu menginginkan hal yang baik dari pada anak-anak ini melalui iman dan juga rohani yang dijelaskan di poin atas maka bisa jadi katakana bahwa anak-anak ini sudah berubah dengan baik secara rohani dan iman di lingkungan sekolah ini.

e. Setelah mengajarkan pendidikan Agama kristen bagi anak-anak didik Semua ini apakah selama ini ada anak-anak yang terlihat bertumbuh semakin baik dalam iman?

Berdasarkan penejelasan dari respondent sesuai pertanyaan di atas maka di jelaskan bahwa berbicara tentang iman berarti berbicara tentang hidup yang harus sesuai dengan pribadi Tuhan Yesus kristus sendiri atau Allah, karena kita tau bahwa iman sendiri berasal dari Allah pada umum tentang iman dan juga iman berarti hidup yang baik sesuai karakter dalam kehidupan manusia saja di untuk saat ini kami melihat bawah iman dari anak-anak ini sedang diproses dari waktu ke waktu melalui pengajaran agama maupun pengajaran umum yang di berikan kepada anak-anak ini jadi untuk saat ini kami belum memastikan bahwa kebutuhan dari anak ini sudah terpenuhi tetapi kami sebagai guru yang jelas tentu mengutamakan pengajaran ini sesuai kebutuhan mereka di lembaga ini dari waktu ke waktu karena sifat Allah menilai manusia berbeda dengan kita manusia di dunia ini khususnya sebagai guru agama bahwa kita biasa katakana bahwa imana nak ini sudah cukup baik tetapi bagi Allah sendiri dengancara Nya sendiri yang berbedah dari kita manusia.

Jadi sesuai penjelasan di atas maka penulis memberikan kesimpulan bahwa iman dari anak-anak ini sedang di proses atau didik sesuai kebutuhan mereka dari waktu ke waktu di lembagaini²⁷

2. Pertanyaan Untuk Murid-Murid

a. Apa yang anak-anak pahami tentang pentingnya iman bagi kaum kristiani?

Berdasarkan pertanyaan di atas maka siswa satu dan siswi dua ada yang memberikan penjelasan atau mengemukakan pendapat bahwa iman didalam manusia sangat berharga sebab dengan iman kita bisa berkomunikasi atau kita bisa berbicara dengan Tuhan melalui iman kita dan juga sudah tentu dapat menolong kita untuk bisa mengenal siapa pencipta kita di dunia ini jadi fungsi atau tugas keaktifan iman dalam pribadi kita adalah membantuk kita pada umumnya, jadi ketika kita manusia memiliki iman hal utama yang perlu dijaga adalah kita harus belajar mengaktifkannya agar tujuan dari hidup kita manusia, benar –benar memberikan pencapaian iman yang sejati didalam Tuhan Yesus Kristus melalui karakter dan sifat yang baik kepada Tuhan.

Berdasarkan poin atau penjelasan di atas maka penulis memberikan kesimpulan bahwa iman didalam manusia adalah anugera pemberian dari Tuhan Yesus Kristus untuk manusia ,agar pada umunya dapat membantu kita untuk mengenal siapa penciptakita di dunia ini dan juga siapa sebenarnya pencipta hidup ini, jadi ini tugas iman saja di iman bagi kita orang Kristen adalah sudah tentu penting bagi kita selaku orang percaya di dalam Tuhan Yesus Kristus sebagai sang penebus dan pembebas didalam dunia ini.

b. Apa yang saudara–saudari pahami tentang iman didalam kehidupan setiap pribadi manusia?

Sesuai penjelasan dari siswa-siswi yang di jumpai dalam agenda wawancara maka ada yang memberikan penjelasan bahwa iman didalam manusia sangat berarti dan tugas iman bertujuan untuk menghubungkan manusia dengan Tuhan inilah kehebatan anugera Tuhan melalui fungsi iman yang sejati dan ada juga yang berpendapat bahwa iman pada dasarnya menolong dan membantu kita untuk bisa mengenal Tuhan Yesus dengan baik itu fungsi iman didalam manusia yang nota beninya orang kristiani atau pada umunya orang yang sudah menerima Tuhan sebagai juru selamat dalam hidup yaitulah tujuan iman atau iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat menurut kata Firman Tuhan Allah sendiri didalam Alkitab kehidupan yang kita miliki saat ini.

Jadi sesuai penjelasan di atas maka penulis memberikan kesimpulan bahwa iman pada umumnya iman berperan untuk menolong dan membantuk kita untuk mengenal Siapa pencipta kita di dunia dan siapa pencipta dunia alam dunia ini atau bisa percaya dan menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan juru selamat dalam hidup ini jadi nya dengan iman kita bisa selamat bukan dengan perbuatan baik atau hidup kesaleaan di mata Tuhan Yesus Kristus jadi di dunia ini.

c. Apakah iman sangat berarti bagi kehidupan manusia?

Berdasarkan pertanyaan di atas maka jawaban yang di jumpai dalam wawancara singkat ada siswa E.R dan siswi L.S yang memberikan penjelasan atau jawaban bahwa beriman itu sangat berarti didalam diri manusia sebab dengan iman kita biasa mengenal Tuhan dengan baik didalam hidup kita jadi iman dalam manusia cukup berarti dan sangat berkontribusi bagi kita yang di tebus didalam Kristus Tuhan itulah jawaban menurut responden satu dan menurut respondent lain iman bekerja untuk sesuatu yang baik dan

²⁷ E.W, J.B, H.S, E.M, P.R, R.R, K.S, Y.M, L.M, F.M, H.S, L.W, L.S, I.R, E.R, N.M, K.M, M.S, M.F, M.R, Y.R, I.S (Sorong 08-09 juli), 2021

benar bagi Tuhan dan selagi kita masih di dunia ini kita masih membutuhkan iman kecuali kita sudah di surga karena kita sudah di surga tidak perlu beriman lagi karena hal yang jelas kita sudah bisa melihat dengan mata kepala sendiri jadi iman itu berarti bagi kita dan iman bagi kita saat ini adalah bertujuan untuk membantu kita agar kita tetap kokoh dan berdiri teguh didalam Tuhan Yesus Kristus yaitu tugas dan fungsi iman yang kita miliki saat ini.

Jadi sesuai penjelasan atau jawaban di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa iman yang kita miliki saat ini sangat berarti dan berharga bagi kita di dunia ini manusia harus sadar bahwa Yesus yang jauh di tempat yang kudus dan tidak dikunjungi oleh kita yang berdosa ini pun Dia masih punya waktu untuk datang menawarkan kita untuk harus beriman agar supaya pada waktunya Dia datang sebagai penebus dan pembebas kita pun bisa berjumpa dengan Dia di sorga jadi kita harus sadarkan hal ini yaitu kita harus beriman dan beriman padaNya dan ketika kita sudah beriman jangan kita sia-siakan iman yang ada dalam hidup kita karena dengan iman kita bisa berdiri pintu surga.

d. Sejauh mana sikap kita dalam kehidupan kita sehari-hari untuk melihat masalah – masalah yang terjadi seperti miras?

Berdasarkan pertanyaan di atas maka ada siswa N.M dan I.R ada yang memberikan penjelasan bahwa sebagai anak-anak yang bertumbuh didalam Tuhan melalui iman ,perlu punya kesadaran bahwa ketika saat ini kita masih tergolong kita harus memiliki kesadaran dan bisa harus bertobat sebab hal ini menghancurkan hidup yang berkenang di mata Tuhan , dan juga ada respondent yang mengatakan bahwa untuk sejauh ini kita harus punya kesadaran yang serius didalam hidup, ketika kita masih terus ada dalam pengalaman hidup yang salah yaitu, berlebihan dalam miras dan lain sebagainya, jadi perlu di jelaskan bahwa iman mempengaruhi kita agar kembali bersandar pada Tuhan bukan bersandar pada hal- hal duniawi yang membuat kita jatuh dalam dosa saat ini.

Jadi sesuai penjelasan di atas maka penulis memberikan kesimpulan bahwa sepatutnya ini waktu-nya untuk kita meninggalkan hal seperti ini sebab pada dasarnya ketika kita masih terpaut maka yang membahayakan adalah kita gagal menjadi anak Tuhan yang benar dan sempurna di hadapannya jadi sesuai sikap saat ini kita harus berpaling untuk hal yang baik bukan berbalik untuk yang tidak baik didalam kita saat ini.

C. Implikasi Penelitian

Dari hasil yang di temukan oleh penulis pada tempat penelitian yaitu di SMA YPK 1 EBENHAISER KOTA SORONG ternyata sampai sejauh ini masalah yang terjadi dalam lingkungan sekolah adalah kurang-nya guru kusus atau guru pendidikan agama kristen dan guru umum meberikan penerapan yang kurang inpresif kepada anak- anak dalam hal perhatian yang kurang baik kepada peserta didik atau anak-anak yang menempui pendidikan di sekolah tersebut , sehingga masalah – masalah tersebut masih berada dalam lingkungan sekolah seperti yang di jumpai dalam masa peletihan yang di lakukan di lokasih tersebut dan ada juga masalah lain yang di jumpai oleh penulis seperti siswa-siswi sering berkeliharaan di lingkungan sekolah tanpa mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan baik ada juga yang meninggalkan jam ibada osis yang di lakukan di sekolah pada setiap hari jumat jadi dari masalah seperti ini penulis mengataui bahwa itu terjadi karena kurang-nya guru pendidikan agama kristen memberikan penerapan atau pemantaun dan pendampingan yang kurng baik bagi siswa –siswi di lokasi

pendidikan tersebut sehingga praktek hidup daripada anak- anak ini dilihat berada dalam momentum hidup yang mempengaruhi iman mereka.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian data di lapangan dalam bagian ini maka penulis mengemukakan kesimpulan sebagai berikut

Berdasarkan tujuan peranan guru PAK dan pertumbuhan iman anak maka sebagai guru PAK tentu mengupayakan proses pembelajaran agama kristen yang baik pada anak yang siap menerima pembelajaran ini berdasarkan perintah menurut Firman Tuhan. jadi guru Agama kristen harus tulus dan cerdas dalam lingkungan sekolah nya kepada anak-anak sebab yang kita ajarkan didalam kelas atau tempat pendidikan kusus atau umum ini adalah pengajaran yang berbicara tentang pribadi Allah seinga sebagai manusia yang Tuhan hadirkan bagi setiap kita yang siap menjalankan tugas dan kewajiban yang Allah perintakan untuk di jalani di tenga- tenga dunia ini melalui misi kerjaan Allah ini tentu memberikan pengaruh yan positif bagi anak- anak didik kita agar kedepannya bisa berbuah dan berhasil secar permanen dalam Tuhan.

Guru PAK harus berperan didalam lingkungan sekolah untuk meningkatkan pertumbuhan iman anak atau peserta didik sehingga kedepan nya anak-anak ini berubah sesuai yang di harapkan. pembelajaran PAK yang di berikan di lingkungan sekolah ini dan guru PAK harus mengoptimalkan diri sebagai alat dan sarana pembelajaran agama kristen kepada peserta didik untuk mengenal Allah dan mencintai Tuhan yang menciptakan Alam semesta ini.

B. Saran

Hendaklah dalam setiap proses pengajaran Agama Kristen atau PAK di lingkungan sekolah atau dimanapun pembelajaran itu di lakukan pengajaran PAK harus memberikan penekanan perubahan karakter menjadi hal utama atau di prioritaskan sesuai dengan tingkat atau kebutuhan dari pada anak- anak didik yang ada dalam lingkungan sekolah.

Perlu di berikan penejelasan kepada guru bahwa setiap memberikan pembelajaran agama kristen kepada anak didik harus memilikih sikap hati yang baik dan tulus kepada anak dalam lingkungan sekolah, sebab yang kita ajarkan adalah murid –murid yang siap menerima atau yang membutuhkan ilmu untuk bisa tumbuh kembang dalam Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA.

Budiyana Hardi,*Dasar-Dasar Pendidikan Agama Kristen* Surakarta:STT Berita Hidup 2011

C O, D Hendropuspito, , *Sosiologi Agama*, Jakartan : Bpk Gunung Mulia, 1990.

Cully Iris V, *Dinamika Pendidikan Kristen, Ed, P Siahaan Dan Stephen Suleeman* Jakarta : BPK, Gunung Mulia 2011

Enklaar E G Homrighausen, I H, *Pendidikan Agama Kriste*. Jakarta: BPK, Gunung Mulia 2008

Harun Hawijon,*Iman Kristen*. Jakarta : BPK, Gunung Mulia 2007

H Groome Thomas,*Pendidikan Agama Kristen : Berbagi Cerita dan Visi Kita* , terj.Daniel Stefanus-Jakarta: BPK, Gunung Mulia 2010

Indra Ichwei G,*Dinamika Iman*. Bandung : Yayasan Kalam Kudus 1993

Liardon Roberts, *Sekolah Roh Kudus Beroperasi dengan Kuasa dalam Dunia Roh*, ed.Harus Sasmitoadi. Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil IMMANUEL 1995

- Mulyana E, *Menjadi Guru Profesional* Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2013
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*. Jawa Timur : PT, Zifatama Publisher 2015
- Napitupulu Chr, *pendidikan Agama Kristen Anak-Anak : Model 1-9*. Jakarta Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat 1995
- Oke Janetta, *Penerapan Praktis Pola Hidup Kristean*. Bandung; PT Yayasan Kalam Hidup 1994
- Simatupang Hasudungan, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta 2020
- Suhendar Yaya, *Panduan Petugas Perpustakaan Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah dasar*. Jakarta: Katalog dalam terbitan 2014
- Sijabat, B S, *Strategi Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: PT Yayasan Andi 1994
- Sudjana Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: sinar Baru Algensindo 2009
- Suprihatiningrum, Jamil. *strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2014
- Sayidah Nur, *Metodologi Penelitian disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian*. Jakarta: Katalog dalam Terbitan 2018
- Siyoto Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Literasi Media Publishing 2015
- Simanjuntak Nancy Poyah & Bently, *Bahan PA Mengenai Allah*. Jakarta: BPK Gunung Mulia 2006
- Tanya Eli, *Gereja Pendidikan Agama Kristen*. Cianjur: STT Cipanas 1999
- Tacelli Peter K Kreeft, Ronald K, *Pedoman Apologetika Kristen I*. Bandung PT, Yayasan Kalam Hidup 2000
- X-F Andisusanto, *Katase Sebagai Pendidikan Iman Dalam Seni Puskat*. Yogyakarta; Lembaga Pengembangan Kateketika Puskat 2000
- X- F Heryantno, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen Sekolah*. Diktat Mata Kuliah, Yogyakarta; IPPAK-USD 2006
- Widyapranawa S H, *pendidikan Kepribadian Diri Sendiri*. Yogyakarta: Taman Pustaka 2003